

Jopie Leksmo | Business Unit Head of Diabetes Care PT Roche Indonesia

Targetkan *Touring* Keliling Selandia Baru

Bagi para *bikers*, kegiatan *touring* dengan 'tunggangan' mereka merupakan sensasi tersendiri dan membuat ketagihan. Tak terkecuali bagi Business Unit Head of Diabetes Care PT Roche Indonesia Jopie Leksmo. Dia pun memasang target bisa keliling negara Selandia Baru.

Oleh Indah Handayani

"Rencananya, saya ingin *touring* keliling Selandia Baru. Kata teman-teman, di sana enak buat *touring* karena pemandangannya indah sekali.

Tapi, saya masih nunggu izin dari istri," ungkap Jopie, sambil tersenyum di sela peluncuran New Accu-Check di Jakarta, Rabu (20/5).

Dia mengaku sudah tiga kali menjalani *touring* dengan sepeda motornya, yaitu dua kali menempuh Jakarta-Bandung dan sekali Malaysia-Thailand. Dari ketiganya tersebut, pengalaman ke Malaysia-Thailand yang membuatnya paling berkesan. Hal tersebut bisa terjadi karena baru pertama kalinya melakukan perjalanan jauh dengan 'tunggangan besinya'.

Ia mengaku, *touring* pertamanya di ajak teman-teman di klub tempatnya berkumpul, yaitu Cibubur Motorcycle (CMC). "Waktu itu, saya izinya sama istri untuk *meeting*. Dari rumah, saya sudah siap jaket dan helm. Tapi memang *meet-*

ing juga di sana walau cuma sebentar, sisanya *touring*. Eh, habis pulang ke rumah, baru saya ngaku *touring*," ujarnya.

Saat *touring* untuk pertama kalinya, Jopie bisa merasakan naik sepeda motor dengan kecepatan hingga 120 kilometer per jam saat melintasi jalan tol (*high way*) di Malaysia. Namun, dia mengaku, kecepatan tersebut dijalaninya sebenarnya bukan karena berani.

Hal itu terpaksa dilakoninya. Kala itu, jika tidak mengendarai kendaraannya dengan cepat, ia akan tertinggal dari rombongan. Sebab, teman-temannya di rombongan memacu motornya dengan kecepatan yang sangat tinggi.

"Padahal, saya sebenarnya takut kalau kencang-kencang. Tapi akhirnya, ya saya terpaksa," ujar dia.

Jopie mengaku, hobi naik sepeda motor telah dimulainya sejak masih duduk di bangku sekolah. Awalnya, dia bukan naik sepeda motor gede, tapi menggunakan sepeda motor bebek biasa.

Namun seiring dengan hobinya yang juga memperjualbelikan motor, akhirnya, ia pun bisa memiliki motor gede impiannya, yaitu Harley Davidson dengan tipe klasik buatan 1995.

"Motor saya itu saya dapatnya *dah full*

modif, dengan stang tinggi. Jadinya, saya *gak* perlu bujet khusus untuk memodifikasi lagi," tutur pria yang juga hobi memancing ini.

Selalu *Enjoy*

Sementara itu, dalam berkarier, Jopie mengaku sebagai salah satu orang yang menjalani perjalanan panjang hingga mencapai posisinya saat ini. Mengawali karier dengan bekerja di bidang *financial* di PT Nestle Indonesia tahun 1999, ia pun sempat mencoba bekerja di berbagai bidang dan beberapa perusahaan. Sebelum akhirnya, Jopie memilih bergabung dengan PT Roche Indonesia pada 2012.

Baginya, kunci rahasia kesuksesan mencapai posisinya saat ini adalah karena berusaha selalu *enjoy* (menikmati) di mana pun berada. Sebab, dengan *enjoy* akan membuatnya bekerja dengan maksimal.

"Simpel saja, saya itu selalu *enjoy*. Karena kalau tidak *enjoy*, berangkat kerja *aja dah* pasti *ngerasa* berat. Akhirnya, kita pun akan bekerja tidak optimal dan hasilnya pun tidak bagus," jelasnya.

Karena upaya dan sikapnya tersebut, Jopie pun selalu menganggap anak buahnya sebagai kolega. Ia bahkan kerap mengatakan kepada anak buahnya, sebagai atasan hanya pada saat pukul 08.00 pagi sampai 16.00, selebihnya ingin dianggap teman.

Jopie mengaku tidak mau ditakuti oleh anak buahnya dan memilih untuk lebih mengedepankan rasa saling menghargai dan menghormati. Hal tersebut dilakukan karena ia sadar bahwa setiap kesuksesan dalam pekerjaan juga berkat kerja keras para anak buahnya.

Jopie pun mengaku kerap kali merasa tidak enak, apabila selalu datang pagi-pagi dan pulang lebih sore atau melebihi dari waktu jam kerja. "Saya seringkali pergi ke kantor pagi-pagi karena menghindari macet di jalan mengingat rumah saya ada di Cibubur," tutur Jopie.

Akhirnya, sesekali, ia sengaja memilih untuk pulang lebih cepat dari biasanya agar anak buahnya merasa bebas untuk pulang. Hal tersebut dilakukannya karena rata-rata anak buahnya merasa tidak enak pulang terlebih dahulu saat ia masih berada di kantor.



tu
t sore
cerja.
pagi-
jalan
bur."

www.investorindonesia.com